BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan pendekatan populasi dan sampel. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting. Hasil penelitian hanya berlaku bagi setting yang bersangkutan. Adapun pengumpulan data pada pendekatan kualitatif selalu dilakukan sendiri oleh peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan tejadi dalam sebuah kelas. Ada beberapa orang ahli yang menekuni penelitian tindakan ini, namun dalam sajian ini dikemukakan pendapat tentang model penelitian tindakan antara lain Kurt Lewin, Kemmis, Henry, MC Taggart, John Elliot, dan Hopskin. Ahli yang pertama kali menciptakan model penelitian tidakan adalah Kurt Lewin, tetapi yang sampai sekarang banyak dikenal adalah Kemmis dan MC Taggart (1998).[25]

Berikut ini dikutipkan model visualisasi bagan yang disusun oleh keda ahli tersebut, yaitu Kemmis dan MC Taggart.

---

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

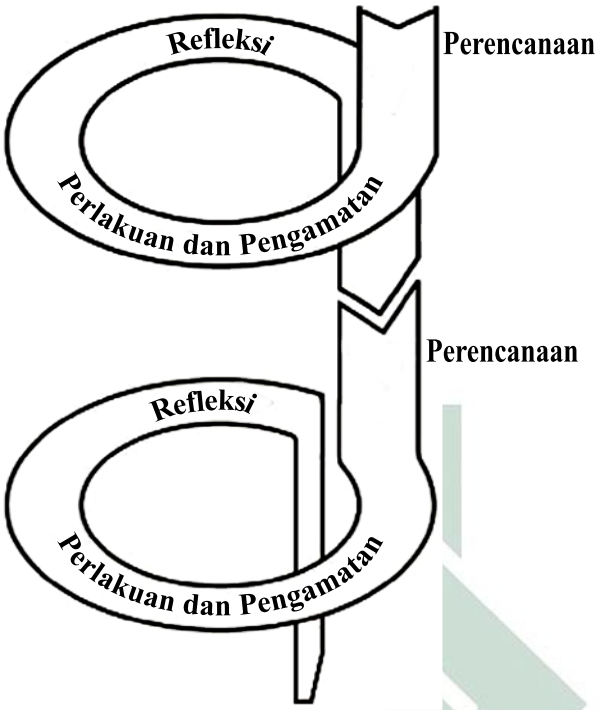

Gambar 3.1 Bagan Penelitian

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Fatah Kedungpandan Sidoarjo. MI Al-Fatah Kedungpandan terletak dalam wilayah Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini mempunyai posisi strategis karena berada di tengah desa. Adapun data dari MI Al-Fatah Kedungpandan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nama Madrasah : MI Al-Fatah

2) NSS / NSM : 111235150044

3) NPSN : 20502042

4) Statu Madrasah : Swasta

(lampiran 1)

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yakni pada 18 April – 18 Mei 2015. Jadwal rincian PTK sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal PTK

No.	Rencana Kegiatan	April 2015				Mei 2015					
		18	20	25	27	2	4	9	11	16	18
1	Perencanaan: - Penyusunan Kerangka	√									
	- Menyusun proposal		√								
2	Pelaksanaan: - Meminta izin pihak MI Al-Fatah untuk melakukan penelitian.			√							
	- Menyiapkan kelas dan penelitian			√							
	- Pre Tes				√						
	- Melakukan siklus I					√					
	- Mengevaluasi siklus I						√				
	- Perbaikan melalui siklus II							√			
	- Mengevaluasi siklus II								√		
3	Penyusunan Laporan penelitian									√	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan Sidoarjo. Di kelas ini terdapat 22 siswa. Yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Hampir semua siswa di kelas III ini berasal dari desa Kedungpandan sendiri. Hanya tiga yang berasal dari desa lain. Yaitu dua siswa dari desa Semambung dan satu siswa dari desa Kupang.

Karakteristik kebutuhan khusus dari kelas III ini semua normal. Tidak ada satu pun yang berkategori kebutuhan khusus yang dibutuhkan siswa. Baik tuna rungu, tuna netra, tuna daksa, tuna grahita, tuna laras, lamban belajar, sulit belajar, gangguan komunikasi, maupun bakat luar biasa.

Latar belakang sosial-ekonomi siswa di kelas III ini berada di tingkat menengah ke bawah. Rata-rata penghasilan orang tua mereka 1 – 2 juta. Terdapat satu siswa yang orang tuanya berpenghasilan 3 – 5 juta dan lima siswa yang orang tuanya berpenghasilan 2 – 3 juta. Serta enam siswa yang orang tuanya berpenghasilan Rp 500.000,- sampai satu juta. (lampiran 2)

C. Variabel yang Diteliti

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[26] Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasinya menjadi tiga variabel, yaitu:

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel input : Siswa-siswi kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo
2. Variabel proses : Penggunaan media abakus
3. Variabel output : Kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan sendiri dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Peneliti melakukan observasi dan juga pembelajaran sebagaimana tugas guru.

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka. Penelitian ini dilakukan pada setiap siklus. Dan langkah-langkah pada setiap siklus yang ditempuh dalam penelitian ini adalah: 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan 3). Observasi 4). Refleksi

1. Siklus I

Siklus I ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan

Kegiatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan penelitian pada tahap perencanaan siklus I adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja siswa. Materi pembelajaran dalam siklus I ini adalah pembagian bilangan tiga angka. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa tentang pembagian bilangan tiga angka.
2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan lembar penilaian.
3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media abakus.
4) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
5) Menyiapkan perangkat dokumentasi. Perangkat dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera digital.

b. Pelaksanaan

Tabel 3.2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa untuk mengawali pelajaran 3. Memberikan apersepsi. Prasarat pengetahuan: a. Sebuatkan jenis-jenis operasi hitung? b. 6 x 15 = ... 4. Motivasi: a. Pemahaman menggunakan sifat-sifat operasi hitung. b. Guru menuliskan tujuan pembelajaran 5. Pra pembelajaran: Peserta didik diharap lebih berhati-hati dalam menyelesaikan pembagian tiga angka	5
Inti	1. Eksplorasi	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Dalam kegiatan eksplorasi peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang: a. pernyataan pembagian sebagai pengurangan berulang b. membuat tabel pembagian 2. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, peserta didik: a. melakukan percobaan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus. b. berdiskusi tentang menyatakan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus. c. mengerjakan latihan dengan fasilitasi soal-soal pembagian sebagai pengurangan berulang dengan menggunakan media abakus. d. Melengkapi tabel pembagian dengan menggunakan media abakus. e. berdiskusi tentang membuat tabel pembagian dengan menggunakan media abakus.. 3. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: a. bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik b. bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru memberikan tugas rumah untuk memantapkan pemahaman peserta didik	10

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[27]

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan ditungkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam proses refleksi, maka dilakukan proses

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang. Sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.[28]

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan dengan berpacu pada hasil observasi guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan refleksi ini bertujuan apakah hasil tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau masih kurang. Jika masih kurang maka akan dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu siklus II guna memperbaiki tindakan yang masih kurang pada siklus I.

2. Siklus II

Langkah-langkah pada siklus II ini sama dengan langkah-langkah sikulus I. pada siklus II ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan

Kegiatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan penelitian pada tahap perencanaan siklus II adalah:

1) Menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja siswa. Materi pembelajaran dalam siklus II ini adalah pembagian bilangan tiga

[28] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kela*s, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka. Peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa tentang pembagian bilangan tiga angka.

2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan lembar penilaian.
3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media abakus.
4) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
5) Menyiapkan perangkat dokumentasi. Perangkat dokumentasi dalam penelitian ini adalah kamera digital.

b. Pelaksanaan

Tabel 3.3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa untuk mengawali pelajaran 3. Memberikan apersepsi 4. Prasarat pengetahuan: Guru mengingatkan pembagian dengan menggunakan media abakus • 18 : 3 = ... • 684 : 2 = ... 5. Motivasi: a. Pentingnya menguasai pembagian. b. Guru menuliskan tujuan pembelajaran 6. Pra pembelajaran: Peserta didik diharap lebih berhati-hati dan tidak malu bertanya dalam menyelesaikan	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembagian tiga angka	
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang: a. 482 : 2 = …. b. 646 : 3 = …. c. 792 : 8 = …. 2. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, peserta didik: a. melakukan percobaan pembagian dengan menggunakan media abakus. b. berdiskusi tentang pembagian dengan menggunakan media abakus. c. mengerjakan lembar kerja siswa dengan menggunakan media abakus. 3. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: c. bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik d. bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	60
Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru memberikan tugas rumah untuk memantapkan pemahaman peserta didik	10

c. Observasi

Observasi pada siklus II ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan ditungkan dalam lembar observasi siswa dan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah berhasil atau belum. Jika belum maka akan dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu siklus III guna memperbaiki tindakan yang masih kurang pada siklus II. Dan jika sudah cukup maka penelitian ini dicukupkan sampai pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data dan cara pengumpulannya dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari sumber data dan cara pengumpulan data.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[29] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa

Sumber data siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Adapun siswa ini digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan melakukan pembagian tiga angka. Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Guru merupakan salah satu sumber data. Adapun guru digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, penggunaan media abakus dalam meningkatkan kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka.

c. Dokumen

Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.[30] Adapun dokumen dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian terdahulu, data lembaga, data siswa kelas III, dan hasil cetak foto dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembagian bilangan tiga angka dengan menggunakan media abakus.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[31] Diantara cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

---

[30] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus*, 362.
[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[32] Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dalam penggunaan media abakus dalam meningkatkan kemampuan melakukan pembagian tiga angka.

Observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk guru dan siswa.

1) Observasi Siswa

Observasi siswa bertujuan untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan observasi siswa alat yang digunakan adalah lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berupa daftar cek yang akan diisi oleh pengamat yang berisi mengenai kegiatan-kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap pertemuan.

Untuk menganalisis data aktivitas siswa yang diamati digunakan teknik prosentase (%), yakni banyaknya frekuensi

[32] Sugiyono, *Metode*, 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100%.

Prosentase respon siswa = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Proporsi siswa (responden).[33]

Tabel 3.4 Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

Hasil penelitian dikatan berhasil jika 85% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus.

2) Observasi Guru

Observasi guru merupakan kegiatan untuk mengetahui bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan media abakus. Kegiatan observasi guru ini dilakukan sendiri oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi guru alat yang digunakan adalah lembar observasi guru.

[33] Trianto, *Panduan*, 62 – 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis data aktivitas guru digunakan teknik prosentase (%) yang sama halnya dengan analisis observasis siswa, yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100%.

Prosentase aktivitas guru = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi aktivitas guru

B = Jumlah total aktivitas guru

Tabel 3.5. Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

Hasil penelitian dikatan berhasil jika 85% guru menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Tes

Tes ini digunakan untuk megetahui tingkat kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Pengambilan data dengan cara tes yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa pada saat diterapkan penggunaan media abakus. Dalam menggunakan tes, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes tulis yang berupa tes formatif. Tes ini diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media abakus, dan tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan melakukan pembagian tiga angka dengan menggunakan media abakus di MI Al-Fatah Kedungpandan.

Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya. Rumusnya adalah:

KB = $\frac{T}{Tt}$ x 100%

Dimana:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total.[34]

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

75 – 100 : tuntas

0 – 74 : tidak tuntas

[34] Trianto, *Panduan*, 63 – 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan penentuan ketuntasan klasikal dapat ditentukan dengan cara menghitung jumlah siswa tuntas dibagi dengan jumlah siswa. Rumusnya adalah:

KK = $\frac{\sum X}{\sum N}$ x 100%

Dimana:

KK = Ketuntasan Belajar

X = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria standar penilaian MI Al-Fatah Kedungpandan sebagai berikut:

86 – 100 : Amat baik

71 – 85 : Baik

56 – 70 : Cukup

41 – 55 : Kurang

< 40 : Sangat

KKM di MI Al-Fatah Kedungpandan menganggap bahwa pembelajaran dikatakan berhasil jika 85% siswa memenuhi ketuntasan belajar dengan skor minimal 75. Jadi penggunaan media abakus dalam pembelajaran materi pembagian bilangan tiga angka dikatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil apabila 85% siswa memenuhi ketuntasan belajar dengan skor minimal 75 dan dikategorikan dengan nilai baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lembaga, data siswa kelas III, silabus, RPP, daftar nilai siswa, dokumen guru mengenai nilai siswa ulangan harian siswa sebelum pelaksanaan penelitian, dan foto-foto selama proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja berikut:

1. Terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media abakus dalam peningkatan kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka pada siswa kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan dengan hasil observasi aktivitas siswa dan guru $\geq$ 85%.
2. Meningkatnya kemampuan melakukan pembagian bilangan tiga angka dengan menggunakan media abakus pada siswa kelas III MI Al-Fatah Kedungpandan dengan nilai di atas KKM yaitu 75. Dan kelas dikatakan tuntas atau ketuntasan klasikal jika $\geq$ 85% siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah PTK guru sebagai peneliti. PTK yang memandang guru sebagai peneliti memiliki ciri-ciri penting, antara lain: sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian. Dalam bentuk ini, tujuan utama PTK ialah meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat secara langsung dan penuh dalam perencanaan, tidakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian bentuk ini, guru mendapat problem sendiri untuk dipecahkan melalui PTK. Jika di dalam penelitian ini, peneliti melibatkan pihak lain, maka peranannya tidak dominan. Sebaliknya keterlibatan pihak lain dari luar hanya bersifat konsultatif dalam mencari dan mempertajam persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru yang sekiranya layak untuk dipecahkan melalui penelitian-penelitian tindakan kelas. Jadi, guru di dalam melaksanakan penelitian tindakan berperan sebagai peneliti. Sedangkan pihak luar sebenarnya peranannya sangat kecil dalam proses penelitian itu.[35]

Adapun susunan tugas peneliti dan rekan sejawat adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
   a. Nama : Kholid Mawardi
   b. NIM : D57211123
   c. Tugas : 1. Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

[35] Trianto, *Panduan*, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyusun RPP dan instrument penilaian.
3. Menyiapkan media pembelajaran, yaitu abakus.
3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
4. Mengamati kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus.

2. Guru Kolaborator (Teman Sejawat)
   a. Nama : Lailatin Nikmah
   b. Jabatan : Guru mata pelajaran Agama kelas III
   c. Tugas : 1) Memberikan masukan dalam pembelajaran.
      2) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
      3) Membantu mengamati kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media abakus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id